

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data tentang Upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Mengembangkan Layanan Anak maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam mengembangkan layanan anak dengan menyediakan 2 cara yaitu menyediakan barang dan jasa seperti menyediakan koleksi, fasilitas, jenis layanan, pustakawan atau staf layanan anak dan sasaran pengguna layanan anak. Upaya dalam bentuk tindakan yaitu dengan adanya promosi secara langsung seperti sosialisasi dan kerja sama antar perpustakaan, mengadakan promosi secara tidak langsung melalui media sosial seperti facebook, youtube dan instagram. Serta mengadakan program khusus yang diselenggarakan untuk layanan anak seperti panggung hiburan dan taman membaca.
2. Kendala dalam mengembangkan layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah Kondisi ruang layanan anak yang masih terbatas dimana ruang koleksi pada layanan anak masih satu ruang dengan ruang permainan edukasi yang memiliki

luas 5m x 9m sehingga menghalangi anak-anak untuk leluasa bermain. Dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara masih kekurangan sumber daya manusia terutama khusus untuk layanan anak. Pustakawan yang berada di layanan anak berasal dari pustakawan dibagian umum, dimana dalam pelayanannya dilakukan secara berjadwal atau rolling.

B. Saran

Dari penyajian data, analisis data, dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat mengemukakan sebagai berikut:

1. Kondisi ruang layanan anak perlu diperluas lagi agar dapat menampung lebih banyak anak, terutama pada ruangan bermain agar anak dapat lebih leluasa untuk bermain.
2. Layanan anak pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara hanya menerapkan beberapa layanan saja, seharusnya perlu penambahan jenis layanan agar menambah daya Tarik pengguna atau anak-anak untuk mengunjungi layanan anak pada perpustakaan
3. Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara tidak menyediakan pustakawan khusus untuk melayani kebutuhan anak disebabkan karena masih kurangnya jumlah SDM. Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Hulu Sungai Utara juga belum pernah melakukan pelatihan khusus untuk pustakawan anak. Seharusnya

perlu adanya pelatihan khusus untuk pustakawan anak, agar pustakawan memiliki pengetahuan luas tentang literature anak.